



► MALIOBORO FULL PEDESTRIAN

## Pemkot Belum Temukan Solusi Tempat Parkir

MANTRIJERON—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja belum menetapkan waktu pelaksanaan Malioboro Full Pedestrian. Terlebih, hingga saat ini Pemkot belum menemukan solusi terkait adanya sejumlah evaluasi dari uji coba penerapan kebijakan yang dilaksanakan di akhir 2025.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menegaskan penerapan kebijakan tersebut akan dilakukan secara bertahap dan masih menunggu kesiapan infrastruktur di kawasan Malioboro untuk mendukung kebijakan tersebut.

"Pemkot berupaya merealisasikan Malioboro Full Pedestrian secara bertahap,"

katanya saat ditemui di Pasar Satwa dan Tanaman Hias (Pasty), Jumat (13/2).

Dia menuturkan, masih ada beberapa evaluasi terkait dengan pelaksanaan uji coba kebijakan pada akhir 2025. Menurut Hasto, penyediaan tempat parkir dan tempat untuk kendaraan putar balik masih belum mendapatkan solusi hingga saat ini. Diketahui, pelaksanaan uji coba kebijakan pada akhir tahun lalu membuat sejumlah kendaraan kesulitan untuk putar balik, dan muncul sejumlah titik parkir liar di sirip-sirip Jalan Malioboro. Hal tersebut banyak dikeluhkan masyarakat.

"Kalau [penataan kawasan] sirip, saya belum bisa menjawab karena harus

ditata dulu. Hal lainnya adalah tempat putar balik yang harus bisa menampung kendaraan, itu menjadi pekerjaan rumah kami," ujarnya.

Dia menuturkan permasalahan lahan parkir yang terbatas di sekitar kawasan Malioboro juga menjadi kendala untuk penerapan kebijakan tersebut. Dia mengaku mayoritas wisatawan memarkirkan kendaraannya di TKP Senopati, TKP Ngabean, TKP Ketandan, TKP Beskalan, serta Tempat Parkir Eks Menara Kopi Kotabaru. Meski begitu, dia mengaku masih ada beberapa titik parkir di badan jalan di sekitar kawasan Malioboro. Kendaraan yang terparkir

akan melonjak ketika kebijakan tersebut diterapkan.

Pemkot membidik kerja sama dengan berbagai pihak termasuk pihak swasta untuk penyediaan tambahan tempat parkir. Beberapa pihak yang diajak bekerjasama dalam penyediaan tambahan tempat parkir antara lain Cembira Loka Zoo.

Selain itu, Hasto menyebut ketika Malioboro Full Pedestrian diterapkan, maka sirip-sirip Jl. Malioboro harus dapat digunakan sebagai ruas untuk putar balik. Namun, luas lahan yang terbatas, ditambah dengan kendaraan yang menumpuk di kawasan tersebut hingga saat ini masih belum memungkinkan

untuk putar balik.

Beberapa solusi terkait kebijakan tersebut masih terus dibahas Pemkot Jogja bersama dengan Pemda DIY. Beberapa yang masih dipertimbangkan antara lain rekayasa lalu lintas yang diterapkan di kawasan tersebut untuk mendukung Malioboro Full Pedestrian, dan pemasangan portal.

Dia menilai penerapan kebijakan tersebut masih memerlukan beberapa solusi. Karena itu, Hasto menilai dalam waktu dekat, terlebih saat Ramadan atau Idulfitri kebijakan Malioboro full pedestrian belum akan diterapkan.

(Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005